

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Analisisnya ada hubungan yang signifikan antara motivasi yang sedang dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan *oral hygiene* yang buruk pada lansia penderita diabetes melitus pada kelompok prolanis di Puskesmas Kejaksan Kota Cirebon. (Uji statistik menggunakan Uji *Rank Spearman* diperoleh *p-value* 0,000)
- 5.1.2 Motivasi Lansia dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut lansia penderita diabetes melitus menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi sedang (42,9%), hasil ini diperoleh dari jawaban responden dalam menjawab kuesioner motivasi intrinsik sebagian besar setuju, sedangkan kuesioner motivasi ekstrinsik sebagian besar tidak setuju
- 5.1.3 Hasil pemeriksaan *oral hygiene* bahwa lansia penderita diabetes melitus memiliki oral hygiene buruk sebanyak 25 orang (59,5%). Hasil ini dapat dipengaruhi oleh perilaku lansia dan juga penyakit diabetes melitus

5.2 Saran

5.2.1 Lanjut Usia

Lansia penderita diabetes melitus dapat hadir dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi pada kelompok prolanis untuk meningkatkan motivasi dalam menjaga kesehatan gigi dan meningkatkan *oral hygiene*

5.2.2 Terapis Gigi dan Mulut

Terapis gigi dan mulut memberikan penawaran untuk *home care* kepada lansia penderita diabetes melitus

5.2.3 Peneliti lainnya

Peneliti lain dapat meneliti variabel hubungan perilaku dengan *oral hygiene* lansia penderita diabetes melitus di Prolanis Puskesmas Kejaksan.